

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Posyandu Desa Dringu Kabupaten Probolinggo. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 2- 3 Agustus 2023 menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada Ibu di Posyandu Desa Dringu Kabupaten Probolinggo dengan jumlah 30 responden. Desain penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 Bulan di Posyandu Desa Dringu Kabupaten Probolinggo.

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Posyandu Desa Dringu yang terletak di Desa Dringu Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Desa Dringu memiliki 1 posyandu yang dikelola oleh 10 kader. Kegiatan yang diberikan posyandu untuk balita meliputi penimbangan berat badan, pengukuran berat badan, pengukuran lingkar kepala, pengukuran tinggi badan, imunisasi dan penyuluhan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan sejumlah 30 ibu. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena jumlah respondennya mencukupi untuk dilakukan sebuah penelitian.

#### 4.1.2 Data Umum

Data Umum pada penelitian ini meliputi : umur, Pendidikan, pekerjaan, pendapatan, anak ke berapa, tradisi keluarga tentang larangan imunisasi, dukungan keluarga tentang imunisasi, keterlambatan imunisasi, sumber informasi tentang imunisasi.

**4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, anak ke berapa, tradisi keluarga tentang larangan imunisasi, dukungam keluarga tentang imunisasi, keterlambatan imunisasi, sumber informasi tentang imunisasi.**

No	Karakteristik	Responden	
		Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	<b>Umur orang tua</b>		
	17-25 tahun	6	20
	26-35 tahun	17	57
	36-45	7	23
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
2.	<b>Pendidikan</b>		
	Perguruan Tinggi	4	13
	SD	6	20
	SMA	14	47
	SMP	6	20
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
3.	<b>Pekerjaan</b>		
	Bekerja	17	57
	Tidak Bekerja	13	43
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
4.	<b>Pendapatan</b>		
	<UMR	28	93
	>UMR	2	7
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
5.	<b>Anak Ke</b>		
	1	7	23
	2	13	44
	3	7	23
	4	3	10
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
6.	<b>Tradisi</b>		
	Ada	0	0
	Tidak Ada	30	100
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
7.	<b>Dukungan</b>		

	Ya	30	100
	Tidak	0	0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>8.</b>	<b>Terlambat</b>		
	Pernah	1	3
	Tidak Pernah	29	97
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>9.</b>	<b>Mendapat Informasi</b>		
	Pernah	30	100
	Tidak Pernah	0	0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>10.</b>	<b>Sumber Informasi</b>		
	Tenaga Kesehatan	30	100
	Non Tenaga Kesehatan	0	0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

(Sumber: Data Primer Penelitian 2023)

Berdasarkan tabel diatas dari 30 responden didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya yaitu 17 ibu (57%) berusia 26-35 tahun. Berdasarkan pendidikan didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya yaitu 14 ibu (47%) memiliki pendidikan SMA. Berdasarkan pekerjaan didapatkan hasil bahwa sebagian besar yaitu 17 ibu (57%) memiliki pekerjaan. Berdasarkan pendapatan didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya yaitu 28 ibu (93%) memiliki pendapatan kurang dari UMR. Berdasarkan jumlah anak didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya yaitu 13 ibu (44%) sudah mempunyai anak yang ke 2. Berdasarkan tradisi tentang larangan imunisasi didapatkan hasil bahwa seluruhnya yaitu 30 ibu (100%) tidak memiliki tradisi larangan keluarga. Berdasarkan dukungan didapatkan hasil bahwa seluruhnya yaitu 30 ibu (100%) memiliki dukungan keluarga. Berdasarkan keterlambatan pemberian imunisasi didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya yaitu 29 ibu (97%) tidak pernah terlambat dalam pemberian imunisasi. Berdasarkan

perolehan informasi didapatkan hasil bahwa seluruhnya yaitu 30 ibu (100%) pernah memperoleh informasi tentang imunisasi. Berdasarkan sumber informasi didapatkan hasil bahwa seluruhnya yaitu 30 ibu (100%) mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan.

#### 4.1.3 Data Khusus

Data khusus dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan.

**4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan Ibu**

Kriteria Hasil	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Pengetahuan Baik	4	13
Pengetahuan Cukup	19	64
Pengetahuan Kurang	7	23
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

(Sumber : Data Primer Penelitian 2023)

Berdasarkan tabel kriteria pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan, didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 19 ibu (64%) berpengetahuan cukup, dan sebagian kecil 7 ibu (23%) berpengetahuan kurang, dan sebagian kecilnya lagi yaitu 4 ibu (13%) berpengetahuan baik.

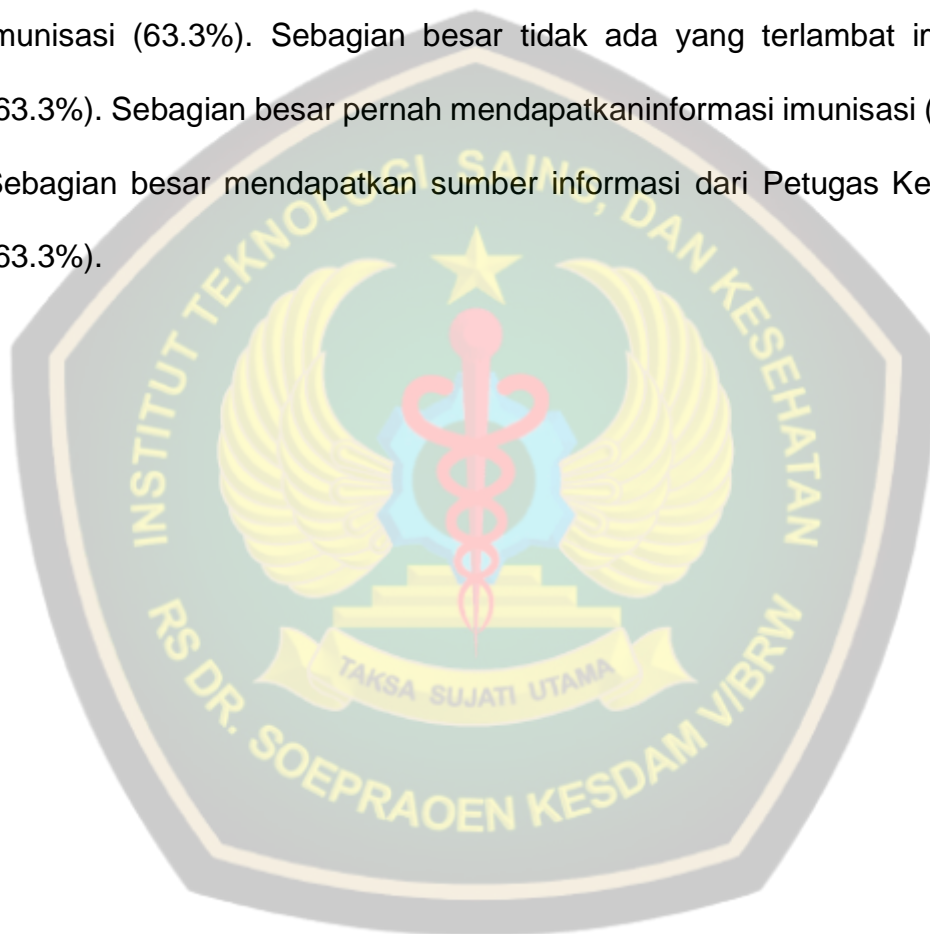
#### 4.1.4 Tabulasi Silang

**4.3 Tabel Tabulasi Silang Data Umum dan Data Khusus Responden Posyandu Desa Dringu Kabupaten Probolinggo.**

Data Umum	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Umur</b>								
17-25 tahun	1	3.3	2	6.6	2	6.6	5	16.5
26-35 tahun	2	6.7	14	46.7	3	9.9	20	66.0
36-45 tahun	1	3.3	2	6.6	2	6.6	5	16.5
<b>Pendidikan</b>								
PT	3	10.0	1	3.3	0	0.0	4	13.3
SD	0	0.0	0	0.0	6	20.0	6	20.0
SMA	1	3.3	13	43.3	0	0.0	14	46.7
SMP	0	0.0	5	16.7	1	3.3	6	20.0
<b>Pekerjaan</b>								
Bekerja	3	10.0	14	46.7	0	0.0	17	56.7
Tidak Bekerja	1	3.3	5	16.7	7	23.3	13	43.3
<b>Pendapatan</b>								
<UMR	4	13.3	17	56.7	7	23.3	28	93.3
>UMR	0	0.0	2	6.7	0	0.0	2	6.7
<b>Anak Ke</b>								
1	2	6.7	5	16.7	0	0.0	7	23.3
2	1	3.3	8	26.7	4	13.3	13	43.3
3	1	3.3	4	13.3	2	6.7	7	23.3
4	0	0.0	2	6.7	1	3.3	3	10.0
<b>Tradisi</b>								
Ada	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Tidak Ada	4	13.3	19	63.3	7	23.3	30	100.0
<b>Dukungan</b>								
Ya	4	13.3	19	63.3	7	23.3	30	100.0
Tidak	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>Keterlambatan</b>								
Pernah	1	3.3	0	0.0	0	0.0	1	3.3
Tidak	3	10.0	19	63.3	7	23.3	29	96.7
<b>Mendapat Informasi</b>								
Pernah	4	13.3	19	63.3	7	23.3	30	100.0
Tidak	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>Sumber Informasi</b>								
Tenaga Kesehatan	4	13.3	19	63.3	7	23.3	30	100.0
Non Tenaga Kesehatan	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

(Sumber: Data Primer Penelitian 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dari 30 responden didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya (46.7%) berada pada usia 26-35 tahun. Hampir setengahnya berpendidikan (43.3%) SMA. Setengahnya (46.7%) bekerja. Sebagian besar pendapatan dibawah UMR (56.7%). Hampir setengahnya mempunyai anak ke 2 (26.7%). Sebagian besar tidak mempunyai tradisi keluarga (63.3%). Sebagian besar memiliki dukungan keluarga tentang imunisasi (63.3%). Sebagian besar tidak ada yang terlambat imunisasi (63.3%). Sebagian besar pernah mendapatkan informasi imunisasi (63.3%). Sebagian besar mendapatkan sumber informasi dari Petugas Kesehatan (63.3%).



## 4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Posyandu Desa Dringu Kabupaten Probolinggo, dengan jumlah responden 30 Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 19 ibu (64%) berpengetahuan cukup, dan sebagian kecil 7 ibu (23%) berpengetahuan kurang, dan sebagian kecilnya lagi yaitu 4 ibu (13%) berpengetahuan baik.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 19 ibu (64%) berpengetahuan cukup.

Menurut penelitian Widyarni dan Dhewi (2018), semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya orang yang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa pendidikan ibu hampir setengahnya sejumlah 13 ibu (43.3%) berpendidikan SMA memiliki pengetahuan cukup. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan seseorang maka rasa ingin tahu tentang informasi dari sumber informasi terkini tinggi sehingga ibu mudah menerima informasi khususnya tentang pemberian imnisasi dasar.

Hal ini menunjukkan, orang tua yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang imunisasi dasar ini mungkin dikarenakan dengan pendidikan sudah sampai SMA maka mereka lumayan mahir dalam penggunaan teknologi bahkan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Beberapa orang tua mungkin telah mengikuti pendidikan non formal atau seminar tentang pemberian imunisasi dasar dari berbagai macam platform yang bisa diakses melalui media sosial maupun lainnya.

Menurut Hurlock (2014), menyatakan bahwa umur seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan, semakin lanjut umur seseorang maka

kemungkinan semakin meningkat pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian hampir setengahnya sejumlah 14 ibu (46.7%) berusia 26.- 35 tahun termasuk dalam kategori dewasa awal memiliki pengetahuan cukup.

Hal ini menunjukkan semakin matang umur seseorang semakin banyak pengalaman ibu dalam mengasuh anak, sehingga akan berpengaruh dalam upaya pencegahan dan penanggulangan timbulnya penyakit salah satunya dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi.

Menurut penelitian Aristiyani (2021), ibu yang memiliki pekerjaan diluar rumah lebih mendapatkan informasi diluar rumah ataupun dari rekan kerjanya, sehingga memudahkan dalam mendapatkan informasi terutama tentang imunisasi dasar. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian hampir setengahnya sejumlah 14 ibu (46.7%) bekerja memiliki pengetahuan cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang bekerja lebih banyak mendapatkan sumber informasi tidak hanya dari petugas kesehatan melainkan bisa dari rekan kerja dikantornya terutama mengenai imunisasi dasar, sehingga bisa lebih banyak berbagi pengalamannya tentang informasi pemberian imunisasi dasar pada bayi.